

PERBEDAAN TEKANAN INTRAOKULER (TIO) PENDERITA MIOPIA PADA USIA MUDA DAN TUA SEBAGAI FAKTOR RISIKO PENYAKIT GLAUKOMA

Nur Shani Meida¹, Yunani Setyandriana², Briliana Putri¹

^{1,2}Departemen Mata, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

¹Mahasiswa, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Miopia merupakan kelainan refraksi yang sering terjadi. Pada miopia, bola mata penderita akan bertambah panjang sumbunya, menyebabkan peningkatan tekanan intraokuler (TIO), menjadi faktor risiko penyakit glaukoma.

TUJUAN

Mengetahui perbedaan TIO penderita miopia pada usia muda dan tua sebagai faktor risiko glaukoma.

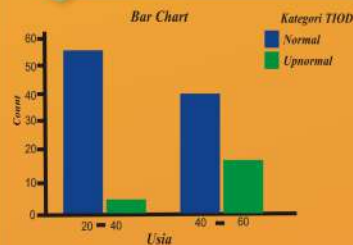
METODE

Non eksperimental, observasional analitik, rancangan *cross-sectional*. Sampel dibagi 2 kelompok berusia 20 – 40 tahun dan 40- 60 tahun. Pemeriksaan TIO dengan menggunakan tonometer nonkontak. Data dianalisa dengan menggunakan Mann-Whitney test.

HASIL

Sebanyak 114 sampel terkumpul pada penelitian ini, terdiri dari 59 pasien kelompok I (28,6 ± 6,1 tahun) dan 55 pasien kelompok II (47,3 ± 6,1 tahun). Lebih dari 60% sampel menderita miop ringan. Terdapat perbedaan yang bermakna TIO pada kedua kelompok. TIO kedua kelompok sebagian besar masih dalam batas normal. Terdapat hubungan yang kuat ($r = 0,7$) antara derajat miopia dan TIO pada kedua kelompok.

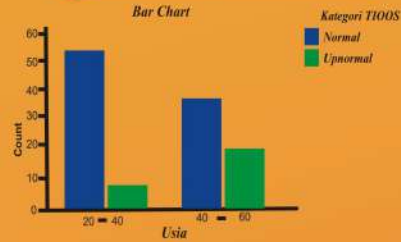
1 Perbedaan TIO pada usia muda dan tua (OD/mata kanan)



Tabel 1. Tabel hubungan TIO dengan kelompok umur dan derajat miop (OD/mata kanan)

	TIO MATA KANAN		TOTAL	RANK MANN WHITNEY TEST
	NORMAL	ABNORMAL		
USIA 20-40th (MUDA)	54	4	59	0,005
40-60th (TUA)	39	16	55	
MIOPIA RINGAN	74	7	81	
SEDANG	15	1	16	
BERAT	4	13	17	
TOTAL	93	21	114	

2 Perbedaan TIO pada usia muda dan tua (OS/mata kiri)



Tabel 2. Tabel hubungan TIO dengan kelompok umur dan derajat miop (OS/mata kiri)

	TIO MATA KIRI		TOTAL	RANK MANN WHITNEY TEST
	NORMAL	ABNORMAL		
USIA 20-40th (MUDA)	52	7	59	0,004
40-60th (TUA)	36	19	55	
MIOPIA RINGAN	73	8	81	
SEDANG	12	6	18	
BERAT	3	12	15	
TOTAL	88	26	114	

DISKUSI

Mata miopia lebih rentan terhadap efek peningkatan tekanan intraokuler dibandingkan dengan mata non-miopia karena bertambah panjang sumbu bola mata. Faktor risiko glaukoma tidak ditemukan karena sebagian besar sampel menderita miopia ringan.

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan bermakna TIO penderita miopia usia dewasa muda dan tua. Faktor risiko glaukoma tidak ditemukan.

Kata kunci: tekanan intraokuler, miopia, usia muda, usia tua, glaukoma

REFERENSI

1. Brian, C. (1997). The Optics of Myopia. In *Duades Clinical Ophthalmology*, 1, 110.
2. Holden, et al. (2016). Global Prevalence of Myopia and High Myopia and Temporal Trends from 2000 Through 2050. *Journal of Ophthalmology*. <https://doi.org/10.1016/j.ophta.2016.06.066>
3. Joseph, Thampi, Joosadima, & Mohan. (2016). Association Between Intraocular Pressure and Myopia.
4. Mitchell, P. (2000). The Relationship Between Glaucoma and Myopia. The Blue Mountains Eye Study. *Ophthalmology*.
5. Rasyidah, M. (2011). Pengukuran Tekanan Intraokuler pada Mata Normal Dibandingkan Dengan Mata Penderita Miopia Sebagai Faktor Risiko Glaukoma. *Mutiara Medika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 11, 189-194.
6. Sativa, O. (2003). Tekanan Intraokuler pada Penderita Miopia Ringan dan Sedang. Universitas Sumatera Utara.